



Problematika Orang Tua Peserta Didik Dalam Bimbingan Belajar Dirumah Saat Pandemi Covid-19 Di Sdn Pindahan Baru Kecamatan Rantau Badauh
Problems Of Students' Parents In Student Guidance At Home During The Covid-19 Pandemic At SDN Pindahan Baru, Rantau Badauh District

^{1*}Insaniyah, ²Inuriya Verawati, ³Aditya Hartini, ⁴Mahrta, ⁵Saidah Tunnoor

¹²³⁴⁵Universitas Achmad Yani, Banjarmasin, Kalimantan Selatan, Indonesia

ARTIKEL INFO

ABSTRAK

Diterima

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui problematika orang tua siswa dalam membimbing anak belajar dirumah pada saat pandemi covid-19 di SDN Pindahan Baru. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagian orang tua siswa kelas I-VI. Sampel yang diambil berjumlah 12 orang tua siswa dengan menggunakan teknik sample random sampling. Alat penggal data yang digunakan adalah observasi dan wawancara. Teknik pengolahan data yang digunakan adalah analisis data model Miles dan Huberman, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil Penelitian, yaitu: 1) Pekerjaan orang tua bertambah, 2) Kurang menguasai materi pelajaran yang diberikan guru, 3) Sulit menumbuhkan minat anak agar mau belajar. Orang tua mengatasi problematika tersebut dengan cara :1) Membagi waktu antara bekerja dan membimbing anak belajar dirumah, 2) Menggunakan HP yaitu mencari di Internet agar menemukan jawaban, 3) Mengajak anak bicara baik-baik atau memberikan suatu hadiah. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa orang tua mendapatkan suatu problem dalam bimbingan belajar dirumah pada saat pandemi covid-19.

Dipublikasi

Kata kunci: Problematika Orang Tua, Bimbingan Belajar Dirumah

ABSTRACT

This study aims to find out the problems of parents in guiding their children to study at home during the covid-19 pandemic at SDN Moving Baru. The research method used is a qualitative method. The population used in this study were some parents of grade I-VI students. The samples taken were 12 parents of students using random sampling technique. The data mining tools used were observation and interviews. The data processing technique used is data analysis of the Miles and Huberman models, namely data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of the study, namely: 1) The work of parents increases, 2) Lack of mastery of the subject matter given by the teacher, 3) Difficult to grow children's interest in learning. Parents overcome these problems by: 1) Dividing time between work and guiding children to study at home, 2) Using cellphones, namely searching the Internet to find answers, 3) Inviting children to talk nicely or give a gift. From the results of the study, it can be concluded that parents get a problem in tutoring at home during the covid-19 pandemic.

*e-mail :
insaniyahuy@gmail.com

Keywords: Parents Problems, Home Study Guidance

Negara-negara di dunia saat ini tengah dihadapkan pada pandemi Covid-19, termasuk Indonesia. Pandemi Covid-19 menjadi krisis besar manusia, manusia dipaksa berhenti dari rutinitas kehidupannya sehari-hari dan diminta berdiam diri di rumah. Persebaran virus corona di berbagai negara membuat perubahan-perubahan besar, seperti bidang ekonomi, teknologi dan tidak terkecuali pada bidang pendidikan. Pandemi Covid-19 memaksa kebijakan social distancing. Kita tidak boleh berkerumun dengan orang banyak dan bahkan kita harus menjaga jarak fisik (*physical distancing*) untuk mencegah persebaran Covid-19. Pemerintah pusat hingga daerah mengeluarkan kebijakan untuk meliburkan seluruh lembaga pendidikan. Kebijakan lockdown atau karantina dilakukan sebagai upaya untuk mengurangi interaksi dengan banyak orang yang dapat memberi akses penyebaran virus tersebut. (Goldschmidt, 2020). Tsunami pembelajaran online telah terjadi hampir seluruh dunia selama pandemi covid-19. Kebijakan dari pemerintah saat ini adalah belajar dirumah. Pembelajaran daring mengandalkan pemanfaatan jaringan internet dalam pelaksanaannya dan bisa dilakukan di rumah atau di mana pun siswa berada (Mutmainnah, 2020). Belajar dirumah tidak mungkin bisa belajar sendiri, apalagi anak yang masih menuntut ilmu dijenjang pendidikan tingkat sekolah dasar (SD). Kita tahu bahwa antara pendidikan anak dengan bimbingan belajar anak di rumah merupakan satu kesatuan yang menyeluruh. Dimana bimbingan belajar anak di rumah akan menunjang keberhasilan pendidikan anak.

Keberhasilan pendidikan ditentukan oleh faktor-faktor pendidikan itu sendiri, yaitu : anak didik, pendidik, alat-alat pendidikan, tujuan pendidikan. Bangsa yang mempunyai sumber daya manusia yang berkompeten tentunya akan dapatmemajukan

bangsanya dan membuatnya lebih sejahtera. Dengan demikian dapat dipahami bahwa pendidikan baru dapat berlangsung bila terdapat anak didik yang berfungsi sebagai obyek dan subyek didik, pendidik yaitu orang yang membawa anak didik pada tujuan, tujuan pendidikan yaitu apa yang menjadi sasaran atau tujuan pendidikan, alat-alat pendidikan yaitu sarana untuk mempermudah proses pendidikan dan melieu (lingkungan) adalah tempat proses pendidikan. Kelima hal tersebut di atas berhubungan sangat erat satu sama lain (menyeluruh). Apabila tidak ada salah satunya maka proses pendidikan akan mengalami kepincangan atau mungkin kegagalan.

Semua elemen pendidikan yakni peserta didik, guru hingga orang tua. Mengingat pada masa pandemi, waktu, lokasi dan jarak menjadi permasalahan besar pada saat ini (Kusuma & Hamidah, 2020). Menurut Burton dalam Rusman (2015) Belajar adalah tingkah laku dari diri individu berkat adanya interaksi antar individu dengan individu dan individu dengan lingkungan sehingga mereka bisa berinteraksi dengan lingkungan. Belajar merupakan proses perbuatan yang dilakukan dengan sengaja, yang kemudian menimbulkan perubahan yang keadaannya berbeda dari perubahan yang ditimbulkan oleh lainnya. Definisi di atas dapat disimpulkan bahwa : belajar menimbulkan perubahan dalam arti tingkah laku kapasitas yang relatif tetap, perubahan itu pokoknya membedakan antara sebelum individu berada dalam situasi belajar dan sesudah melakukan belajar, kegiatan dilakukan lewat kegiatan atau usaha atau praktek yang disengaja atau diperkuat. Jadi kita dapat mengamati suatu perbuatan tetapi kita dapat mengamati belajar, artinya perbuatan yang menampakkan pada perubahan. Dalam hubungan ini perubahan bisa dapat bersifat vertikal, dalam arti, bertambahnya ketelitian dalam melakukan sesuatu perbuatan atau bertambahnya informasi tentang apa yang

dipelajari. Demikian juga dapat bersifat horisontal, dalam arti, hasil perubahan tersebut diintegrasikan dan diorganisasikan sebagai suatu bagian unit yang berfungsi memperluas, menambah dan memperkaya pengalaman. Untuk mendapatkan hasil yang maksimal dalam pembelajaran dirumah pada masa pandemi covid-19, maka diperlukanlah bimbingan orang tua dan guru. Tapi yang lebih dominan adalah orang tua dalam membimbing anak dalam belajar.

Menurut Kardita dalam Hermawan (2012) Bimbingan adalah poroses membantun individu atau siswa untuk mencapai perkembangan yang optimal. Yang dimaksud proses membantu individu disini adalah membantu siswa/peserta didik yang mengalami masalah-masalah belajar. Bantuan yang dimaksud sesuai dengan tingkat kesulitan yang dihadapi siswa, yang sifatnya relatif diselesaikan. Bimbingan belajar atau akademik ialah bimbingan dalam menemukan cara belajar yang tepat, dalam memilih program studi yang sesuai dan dalam mengatasi kesukaran-kesukaran yang timbul berkaitan dengan tuntutan- tuntutan belajar disituasi institusi pendidikan.

Sedangkan menurut (El Fiah et al., 2017) Dapat disimpulkan bahwa bimbingan belajar adalah jenis bimbingan yang memberikan bantuan kepada individu dalam memecahkan kesulitan-kesulitan yang berhubungan dengan masalah belajar. Dengan demikian dapat dipahami bahwa bimbingan belajar adalah usaha membantu anak dalam menghadapi kesulitan belajar, apabila di sekolah dilakukan dan menjadi tugas dari guru, maka di rumah menjadi tugas orang tua. Selain itu dalam bimbingan belajar dirumah pada masa pandemi covid-19 ini, orang tua sangat berperan penting dalam membimbing anak belajar dirumah pada saat pandemi covid-19.

METODOLOGI PENELITIAN

Adapun tempat yang akan di ambil dalam penelitian ini bertempat di SDN Pindahan Baru. Beralamat di Jln.Brighjend H.Hasan Basri, Desa Pindahan Baru, RT.03. Kecamatan Rantau Badauh, Kabupaten Barito Kuala, Ada pun menjadi subyek penelitian ini adalah orang tua siswa di SDN Pindahan Baru Kecamatan Rantau Badauh Kabupaten Barito Kuala. Yang menjadi obyek pada penelitian ini adalah problematika orang tua terhadap bimbingan belajar dirumah pada saat covid-19 di SDN Pindahan Baru Kecamatan Rantau Badauh Kabupaten Barito Kuala.

Populasi adalah wilayah generalisasi berupa obyek ataupun subyek yang memiliki karakteristik serta kualitas yang ditetapkan untuk dipelajari oleh peneliti agar dapat ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh orang tua siswa dari kelas I sampai dengan IV dengan jumlah keseluruhan adalah 142 siswa yang harus memiliki orang tua lengkap di SDN Pindahan Baru Kecamatan Rantau Badauh Kabupaten Barito Kuala.

Menurut Sugiyono (2017) sampel adalah bagian dari jumlah populasi dan karakter yang dimiliki oleh populasi tersebut, teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu sampel random sampling dimana pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Dengan pertimbangan seperti keterbatasan waktu, tenaga dan dana, maka peneliti mengambil sampel penelitian ini yaitu sebagian dari orang tua siswa kelas I sampai dengan kelas IV yang diambil secara acak berjumlah 12 orang. Terdiri dari 2 orang laki-laki (ayah) dan 10 orang perempuan (Ibu). Selain itu, alasan peneliti memilih sebagian orang tua siswa dari kelas I-VI tujuannya ingin membandingkan permasalahan yang dihadapi tersebut dan mudah untuk melakukan penelitian pada saat pandemi covid-19.

TUNAS

Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau lisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang (subyek) itu sendiri. Dengan pendekatan penelitian kualitatif ini, peneliti akan membuat deskriptif tentang gambaran objek yang diteliti secara sistematis, baik itu mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta berbagai hal yang terkait dengan tema penelitian. Pendekatan kualitatif ini digunakan karena data yang dibutuhkan berupa sebaran-sebaran informasi yang tidak perlu dikuantifikasikan. Dimana dalam penelitian ini peneliti akan menghimpun informasi terkait dengan problematika orang tua siswa dalam bimbingan belajar di rumah pada saat pandemi covid-19. Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus.

Studi kasus merupakan metode untuk menghimpun dan menganalisis data berkenaan sesuatu kasus”, Menurut Arikunto (2010) Penelitian kasus adalah suatu penelitian yang dilakukan secara intensif terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga dan gejala tertentu. Ditinjau dari wilayahnya, maka penelitian kasus hanya meliputi daerah atau subjek yang sangat sempit. Tetapi ditinjau dari sifat penelitian, penelitian kasus lebih mendalam”.

Penelitian di samping perlu menggunakan metode yang tepat, juga perlu memilih teknik dan alat pengumpulan data yang relevan. Penggunaan teknik dan alat pengumpulan data yang tepat memungkinkan perolehnya data yang objektif. Metode pengumpulan data adalah suatu cara yang dipakai oleh peneliti untuk memperoleh data yang ditelitinya. Oleh karena itu metode yang digunakan harus tepat dan mempunyai dasar yang beralasan, kerna baik buruknya suatu penelitian tergantung kepada teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah observasi dan wawancara.

Teknik Analisis data dari miles dan huberman yaitu: Penyederhanaan data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Sedangkan Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Apabila data yang dikumpulkan melalui teknik triangulasi, kemudian hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori. Sugiyono, (2017). Penarikan kesimpulan pada penelitian ini melalui proses pengumpulan data dengan teknik pengambilan data yaitu kuesioner, wawancara dan dokumentasi. Data yang sudah terkumpul, kemudian diolah dengan analisis data model Miles dan Huberman yaitu melalui tahap reduksi data, penyajian data dan verifikasi (penarikan kesimpulan). Dikarenakan penulis menggunakan metode analisis data kualitatif maka penafsiran dan interpretasi datanya tidak menggunakan hitungan untuk mengambil kesimpulan melainkan dibuat dengan bentuk diskusi naratif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah semua data terkumpul, selanjutnya data tersebut diolah dan di analisis melalui tahap reduksi, penyajian dan terakhir kesimpulan. Tahapan pertama adalah tahapan reduksi atau penyederhanaan data, tidak terlepas dari penyajian data yang berbentuk naratif, data tersebut langsung dijadikan kesimpulan atau verifikasi data penelitian yang membahas tentang problematika orang tua siswa dalam membimbing anak belajar di rumah pada saat pandemi covid-19 di SDN Pindahan Baru Kecamatan Rantau Badauh. Dalam kehidupan pasti ada masalah yang dihadapi terus menerus, salah satunya kejadian pada saat diberitakan bahwa Virus Covid-19 pertama kali muncul di Wuhan China pada bulan Agustus dan akhirnya menyebar keseluruh dunia termasuk Indonesia. Virus Covid-19 masuk ke Indonesia pada tanggal 02

TUNAS

Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Maret 2020 Presiden Indonesia yaitu Jokowi mengumumkannya. Setelah masuknya Covid-19 diberitahukannya bahwa semua kegiatan di lockdown agar dapat mencegahnya penyebaran virus Covid-19 tersebut salah satunya berdampak pada lembaga pendidikan yang di liburkan. Karena sekolah diliburkan tidak ada sekolah yang boleh melaksanakan kegiatan pembelajaran secara tatap muka otomatis guru tidak dapat melaksanakan pembelajaran secara langsung. Untuk mengatasi permasalahan tersebut guru memberikan suatu pembelajaran dengan menggunakan media PR atau mengirim tugas melalui social media di WhatsApp jadi guru bekerja sama dengan orang tua dalam bimbingan anak belajar rumah.

Orang tua pada saat pandemi covid-19 ini sangat berperan sekali dalam membimbing anak belajar dirumah karena sekolah di Indonesia termasuk juga SDN Pindahan Baru Kecamatan Rantau Badauh sedang diliburkan atau lebih tepatnya belajar dirumah pada saat pandemi covid-19 ini. Jadi orang tua lah lebih dominan saat ini menjadi guru pada saat pandemi covid-19. Pada jenjang Pendidikan Dasar, orang tua lebih di utamakan dalam membimbing anak belajar dirumah karena jenjang Pendidikan Dasar orang tua tidak bisa membiarkan anak belajar sendiri sebab si anak masih belum mengerti dan paham tentang pelajaran dasar yang diberikan oleh sekolah.

Pada saat pandemi covid-19 ini pasti banyak sekali problem atau masalah orang tua dalam bimbingan belajar dirumah pada saat pandemi covid-19 karena orang tua dituntut saat ini menjadi seorang guru dirumah seperti yang sudah dipaparkan pada kajian pustaka pada BAB II, problematika orang tua siswa dalam bimbingan belajar anak dirumah pada saat pandemi covid-19 ini, masalah yang dihadapi orang tua dalam membimbing anak belajar dirumah pada saat pandemi covid-19

ini. Pada penelitian ini berfokus pada problematika orang tua dalam bimbingan belajar anak dirumah pada saat pandemi covid-19 agar dapat memecahkan dan membantu orang tua dalam membimbing anak belajar dirumah agar si anak mendapat pembelajaran yang selayaknya. Pada proses analisis data ini, karena peneliti menggunakan teknik tirangulasi yaitu membandingkan hasil peneliti dari data wawancara dan pengamatan kemudian dilengkapi dengan dokumentasi, maka hasil problematika orang tua siswa dalam bimbingan belajar dirumah pada saat pandemi covid-19 ini antara lain: Dengan problematika orang tua siswa dalam bimbingan belajar anak dirumah pada saat pandemi covid-19 di SDN Pindahan Baaru Kecamatan Rantau Badauh, hal tersebut dilihat dari pandangan hasil observasi dan wawancara, yaitu pada hasil wawancara semua siswa dari kelas I-VI di SDN Pindahan Baru Kecamatan Rantau Badauh berjumlah 142 siswa, untuk dijadikan sampel penelitian berjumlah 12 siswa yang diteliti orang tuanya dari kelas I-VI diambil dari kelas masing 2 orang tua siswa agar mendapatkan suatu permasalahan yang sama dihaadapi orang tua dalam bimbingan belajar dirumah pada saat pandemi covid-19.

Kenyataannya pada saat peneliti melakukan observasi/pengamatan hampir semua orang tua yang 12 orang tua tersebut mendapatkan masalah yang sama walaupun beda-beda dengan tingkatan kelas anak tersebut. Nama-nama orang tua 12 anak tersebut dengan dibagi masing-masing 2 orang tua dalam satu kelas dari kelas I-VI. Kemudian, berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah saya lakukan, pada saat peneliti membagi kategori permasalahan ada beberapa permasalahan yang sama. Untuk permasalahan dibagi menjadi kategori tingkatan kelas, problematika orang tua siswa dalam bimbingan belajar dirumah khusus problematika anak kelas I adalah Menurut Bapak MN orang tua

TUNAS

Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar

dari AZ berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah saya lakukan bersama orang tua dengan uraian secara singkat padat dan jelas yaitu problematika yang orang tua hadapi adalah sulit untuk membangkitkan minat anak dalam pembelajaran, sebab anak sangat aktif. Kata orang tua anak selalu bermain sama temen-temennya saat orang tuanya bekerja dan kalau tidak mau mau belajar orang tua mengajak bicara baik-baik, jadi sulit untuk membuat anak mau belajar. Orang tua kekurangan waktu dalam membimbing belajar, karena ada pekerjaan lain yang dilakukan orang tua, dan tugas sekolah anak masih harus dalam bimbingan orang tua.

Sedangkan menurut Ibu ND orang tua dari MIN berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti telah lakukan bersama orang tua dengan uraian secara singkat padat dan jelas adalah Masalah orang tua saat ini pekerjaan bertambah, karena harus membimbing anak belajar rumah dikerena sekolah diliburkan. Jadi saya sebagai orang tua memang harus membimbing anak dalam belajar dirumah. Lalu saya terkadang sulit untuk membuat anak mau belajar dengan serius, karena dia asik bermain sama hpnya kecuali saya ambil dulu hp dan dijanjikan sesuatu baru mau belajar.

Berdasarkan kesimpulan diatas untuk problematika orang tua siswa pada kelas I dalam bimbingan belajar dirumah pada saat pandemi covid-19 yaitu: orang tua sulit membangkitkan minat siswa untuk mau belajar, kecuali di ajak bicara baik-baik atau diberikan sesuatu baru mau untuk belajar dan orang tua ekstra harus sabar dalam membimbing anak belajar, karena anak masih tahap penyesuaian belajar dari tahapan pendidikan Taman Kanak-kanak yang masih suka bermain berpindah ke jenjang Pendidikan Dasar yang sudah mulai tahapan serius belajar, jadi masih sulit membangkitkan minat anak belajar. Dan

pekerjaan orang tua bertambah yaitu membimbing anak belajar dirumah.

Selanjutnya problematika orang tua siswa dalam bimbingan belajar dirumah khusus problematika anak kelas II adalah menurut Ibu RA orang tua dari FNH berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang saya lakukan bersama orang tuanya dengan uraian secara singkat padat dan jelas yaitu: orang tua kurang mengerti dalam materi pembelajaran tersebut apalagi kelas tinggi, tapi kalau anak saya masih kelas II, jadi masih mudah dipahami materi pembelajaran dan biasanya anak kelas II sebagian tidak bisa membaca, jadi orang tua harus lebih membimbing anak belajar dirumah agar bisa membaca. Dan orang tua ingin membimbing anak dalam belajar melihat suasana hati anak terlebih dahulu. Misal suasana hati anak baik maka materi pembelajaran yang diberikan orang tua akan mudah diserapnya, tapi misal suasana hati anak tidak baik maka akan terjadi sebaliknya.

Sedangkan menurut Bapak MN orang tua dari ZA, berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan bersama orang tua dengan uraian secara singkat padat dan jelas adalah orang tua sulit untuk menumbuhkan minat anak belajar, memaksimalkan membimbing anak belajar dirumah sulit, karena orang tua ada pekerjaan dan pekerjaan bertambah lagi membimbing anak belajar dirumah. Jadi kesimpulan yang dapat di ambil berdasarkan permasalahan yang sama dihadapi orang tua untuk anak kelas II adalah sulit menumbuhkan minat anak mau belajar dengan baik yaitu tergantung suasana hati anak tersebut dan pekerjaan orang tua bertambah yaitu sebagai seorang guru dirumah. Selanjutnya problematika orang tua siswa dalam bimbingan belajar dirumah khusus problematika anak kelas III adalah menurut Ibu K orang tua dari MA berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah peneliti lakukan bersama orang tua dengan uraian

TUNAS

Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar

singkat padat dan jelas, yaitu orang tua menumbuhkan minat anak agar mau belajar sulit dan kalau anak sudah pegang HP sulit agar anak mau belajar dan orang tua terkadang tidak mengerti materi pembelajaran. Sedangkan menurut Ibu N orang tua dari HP berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah peneliti lakukan bersama orang tua dengan uraian singkat padat dan jelas yaitu orang tua tidak menguasai materi pembelajaran yang diberikan. Jadi kesimpulan berdasarkan uraian diatas problematika orang tua dalam bimbingan belajar anak dirumah pada saat pandemi covid-19 khusus anak kelas III adalah orang tua kurangnya menguasai materi pelajaran yang diberikan oleh guru dan menumbuhkan minat anak agar mau belajar.

Selanjutnya problematika orang tua siswa dalam bimbingan belajar dirumah khusus problematika anak kelas IV adalah menurut Ibu M orang tua dari MD berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah peneliti lakukan bersama orang tua dengan uraian singkat padat dan jelas yaitu orang tua tidak mengerti materi yang diberikan oleh guru, sebab pendidikan orang tua rendah, maka dari itu orang tua tidak menguasai materi pelajaran dan orang tua sulit agar anak mau belajar. Sedangkan menurut Ibu L orang tua dari AH berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah peneliti lakukan bersama orang tua dengan uraian singkat padat dan jelas yaitu orang tua tidak mengerti materi yang diberikan oleh guru dan orang tua sangat sulit membuat anak agar mau belajar. Jadi kesimpulan untuk problematika orang tua siswa dalam bimbingan belajar dirumah pada saat pandemi covid-19 khusus kelas IV adalah orang tua tidak menguasai materi pelajaran yang diberikan oleh guru, sebab ada orang tua rendah pendidikan dan satu problem lagi yang sama orang tua sulit untuk membuat minat anak agar mau belajar.

Selanjutnya problematika orang tua siswa dalam bimbingan belajar dirumah khusus

problematika anak kelas V adalah menurut Ibu RS orang tua dari MNF berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah peneliti lakukan bersama orang tua dengan uraian singkat padat dan jelas yaitu orang tua terkadang tidak mengerti materi yang diberikan oleh guru, karena anak saya sudah kelas V materi pelajarannya jadi sudah termasuk sulit dan agar anak mau belajar sulit sekali, karena ketika anak sudah main game di HP itu membuat anak saya malas untuk belajar. Sedangkan menurut Ibu A orang tua dari SAR berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah peneliti lakukan bersama orang tua dengan uraian singkat padat dan jelas yaitu materi pelajaran yang diberikan oleh gurunya menurut orang tua sangat susah dan menumbuhkan minat anak mau belajar juga sangat sulit, karena dia sudah asyik dengan dunianya sendiri. Jadi kesimpulan dari uraian di atas tentang problematika orang tua siswa dalam bimbingan belajar anak dirumah pada saat pandemi covid-19 khusus anak kelas V adalah orang tua merasa kesulitan materi pelajaran yang diberikan oleh guru, karena kata orang tua materi tersebut tidak cocok dengan SD dan menumbuhkan minat anak agar mau belajar memang sangat sulit.

Problematika orang tua siswa dalam bimbingan belajar dirumah khusus problematika anak kelas VI adalah menurut Ibu J orang tua dari R berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah peneliti lakukan bersama orang tua dengan uraian singkat padat dan jelas yaitu, Materi pembelajaran sulit apalagi anak saya sudah kelas VI jadi pembelajarannya hampir mirip dengan tingkatan SLTP/SSLTA dan misal anak tidak mau belajar tidak bisa dipaksa jadi orang tua harus mengetahui susana hati anak terlebih dahulu. Sedangkan menurut Ibu R orang tua dari IK berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah peneliti lakukan bersama orang tua dengan uraian singkat padat dan jelas yaitu Materi untuk pelajaran kelas VI sulit dan

TUNAS

Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar

orang tua bingung agar anak mau belajar setiap saat. Jadi kesimpulan berdasarkan uraian diatas dengan problematika orang tua siswa dalam bimbingan belajar dirumah pada saat pandemi covid-19 khusus kelas VI adalah orang tua kurang menguasai materi pelajaran yang diberikan oleh guru. Dengan hasil perbandingan diatas mengenai problematika orang tua siswa dalam bimbingan anak belajar dirumah pada saat pandemi covid-19 dapat di simpulkan sebagai berikut:

Bedasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti dengan 12 orang tua siswa, ternyata semua orang tua yang anaknya masih sekolah tingkatan sekolah dasar, pekerjaan mereka bertambah yang fokus satu pekerjaan sehari hari, kini pekerjaan mereka bertambah menjadi guru dirumah untuk membimbing anak belajar karena ada Virus Covid-19, maka sekolah menjadi belajar dirumah agar dapat memutuskan penyebaran virus tersebut makanya di beritahukan seperti itu. Problematika orang tua saat ini dalam bimbingan belajar dirumah pada saat pandemi covid-19, orang tua tidak menguasai materi pembelajaran yang diberikan oleh guru, sebab ada sebagian orang tua rendah pendidikan. Tapi kata orang tua materi pelajaran untuk tingkatan sekolah dasar saat ini nyatanya sulit, apalagi untuk kelas tinggi yaitu kelas IV-VI, materi pelajarannya hampir mirip dengan tingkatan SLTP/SLTA. Dan orang tua sulit menumbuhkan minat anak dalam belajar agar mau belajar, ketika anak sudah asik dengan dunianya, anak akan malas untuk belajar. Orang tua harus melihat suasana hati anak terlebih dahulu, misal suasana hati anak baik bisa di ajak untuk belajar bersama. Tapi misal suasana hati anak sedang tidak baik, anak akan sulit di ajak belajar. Dalam problematika yang dihadapi orang tua saat membimbing anak belajar dirumah, orang tua dapat mengatasi permasalahan tersebut dengan cara orang tua meluangkan waktu khusus agar dapat membimbing anak belajar, orang tua kurang menguasai materi pelajaran yang di

berikan oleh guru, orang tua menggunakan HP yaitu mencari di Internet agar menemukan jawaban tersebut yang diberikan guru dan terakhir untuk menumbuhkan minat anak agar mau belajar, orang tua mengajak anak bicara baik-baik atau memberikan suatu reward agar anak mau belajar dengan baik. Sebagaimana yang dinyatakan (To et al., 2021) seorang pendidik, guru dapat memilih dan memilih yang baik. Partisipasi dan teladan memilih perilaku yang baik tersebut sudah merupakan upaya membelajarkan peserta didik,

Selanjutnya berdasarkan observasi dan wawancara yang telah peneliti lakukan bersama 12 orang tua siswa, orang tua sangat sabar dalam membimbing anak belajar, selalu memberikan fasilitas yang lengkap untuk anak belajar dirumah, memberikan kasih sayan, dapat menghabiskan banyak waktu bersama anak dengan waktu yang lama dan dapat mengetahui perkembangan belajar anak. Harapan seluruh orang tua untuk pendidikan saat pandemi covid-19 ini adalah semoga sekolah cepat turun kembali seperti biasanya, walaupun masih terjadinya Virus Covid-19 sekolah tetap di jalan seperti biasa yaitu bisa menggunakan Protokol Kesehatan Lengkap dan Pesan untuk seluruh orang tua saat ini dalam membimbing anak belajar dirumah adalah semoga selalu sabar dan selalu semangat dalam membimbing anak belajar dirumah pada saat pandemi covid-19 jangan pernah putus asa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data yang telah peneliti lakukan tentang problematika orang tua siswa dalam bimbingan belajar dirumah pada saat pandemi covid-19 di SDN Pindahan Baru Kecamatan Rantau Badauh melalui observasi dan wawancara maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Problematika orang tua siswa dalam bimbingan belajar dirumah pada saat pandemi covid-19 di SDN Pindahan Baru Kecamatan Rantau Badauh adalah pekerjaan orang tua siswa bertambah yaitu menjadi guru dirumah pada saat pandemi covid-19, orang tua kurang menguasai materi pelajaran dan sulit menumbuhkan minat anak belajar dirumah.
- 2) Orang tua siswa di SDN Pindahan Baru Kecamatan Rantau Badauh selalu sabar dalam membimbing, menyayangi, memberikan fasilitas lengkap, dan siap menyediakan waktu luang untuk membimbing anak belajar dirumah.
- 3) Harapan orang tua siswa di SDN Pindahan Baru Kecamatan Rantau Badauh untuk pendidikan pada saat pandemi covid-19 adalah mengharapkan pembelajaran bisa dilaksanakan di sekolah seperti biasa. Dan semua orang tua agar sabar dan tetap semangat dalam membimbing anak belajar dirumah.

Dengan demikian setelah peneliti melakukan penelitian dan membandingkan antara hasil observasi dan wawancara, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran pada saat pandemi covid-19 orang tua mendapatkan problem dalam membimbing anak belajar dirumah.

DAFTAR PUSTAKA

- El Fiah, R., Purbaya, A. P., Retno, R., & Mujiburrahman. (2017). Penerapan Bimbingan Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik di SMP Negeri 12 Kota Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016. *KONSELI: Jurnal Bimbingan Dan Konseling (E-Journal)*, 3(2), 1–77.
<https://doi.org/10.24042/kons.v3i2.564>
- Goldschmidt, K. (2020). The COVID-19 Pandemic: Technology use to Support the Wellbeing of Children. *Journal of Pediatric Nursing*, 53(January), 88–90.
<https://doi.org/10.1016/j.pedn.2020.04.0>

- 13
- Kusuma, J. W., & Hamidah, H. (2020). Perbandingan Hasil Belajar Matematika Dengan Penggunaan Platform Whatsapp Group Dan Webinar Zoom Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid 19. *JIPMat*, 5(1).
<https://doi.org/10.26877/jipmat.v5i1.5942>
- Mutmainnah, I. W. (2020). *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar / Sukmawati /2020*. I. *Tunas: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2, 1–15.
- Sananta, L. M., Rahmaniati, R., & Zannah, F. (2022). Faktor Penghambat Peserta Didik Dalam Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV Di Sd Muhammadiyah Pahandut Palangka Raya: Inhibiting Factors For Students In Online Learning During The Covid-19 Pandemic In Class IV IPA Lessons At Muhammadiyah Pahandut SD Palangka Raya. *Pedagogik: Jurnal Pendidikan*, 17(1), 32–37
- Sugiyono.(2017). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sukmadinata.(2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- To, E., Children, I., Learning, I., Storying, T., On, M., & Ability, L. (2021). Upaya Meningkatkan Minat Belajar Anak Melalui Metode Bercerita pada Kemampuan berbahasa. *TUNAS:Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*.